

**RELEVANSI METODE DAKWAH DALAM SURAT AN-  
NAHL AYAT 125-128 DENGAN METODE MENGAJAR DI  
SEKOLAH DASAR ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh  
**Luluk Ida Wati**  
**210611069**

**JURUSAN TARBIYAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PONOROGO**  
**MEI 2015**

**RELEVANSI METODE DAKWAH DALAM SURAT AN-  
NAHL AYAT 125-128 DENGAN METODE MENGAJAR  
SEKOLAH DASAR ISLAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**LULUK IDA WATI**

**210611069**

**JURUSAN TARBIYAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PONOROGO**

**MEI 2015**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : LULUK IDA WATI  
NIM : 210611069  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **RELEVANSI METODE DAKWAH DALAM SURAT AN-NAHL AYAT 125-128 DENGAN METODE MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR ISLAM**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

**Drs. Moh. Mukhlis, M.Pd**  
NIP. 196701152005011003

Tanggal, 6 Juli 2015

Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi PGMI  
STAIN Ponorogo

**Hj. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I.**  
NIP. 197207091998032004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama	:	LULUK IDA WATI
NIM	:	210611069
Jurusan	:	Tarbiyah
Program	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Studi	:	
Judul	:	Relevansi Metode Dakwah Dalam Surat An-Nahl Ayat 125-128 Dengan Metode Mengajar di Sekolah Dasar Islam

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 06 juli 2015

Dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Minnggu  
Tanggal : 14 November 2015

Ponorogo, 14 November 2015  
Mengesahkan  
Ketua STAIN Ponorogo

**Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M.Ag**  
NIP. 195705061983032002

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : DR. H. MOH. MUNIR, Lc, M. Ag ( )
2. Penguji I : H. MOH. MIFTAHL CHOIRI, MA ( )
3. Penguji II : Drs. MOH MUKHLAS, M. Pd ( )

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur  
kehadirat Allah SWT, kupersembahkan karya ini  
kepada:*

*Kedua orang tua saya, yang senantiasa tulus ikhlas  
menghujani saya dengan do'a dan restu. Terima  
kasih yang tak terhingga dan sembah sujud  
senantiasa saya haturkan. Semoga Allah selalu  
memberi rahmat, kesehatan, dan ampunan kepada  
beliau. Amiiin*

*Untuk kakak dan adek tercintaku yang telah  
banyak memberi motivasi dan inspirasi.*

*Untuk seseorang yang telah mumupukkan  
kepercayaan, motivasi dalam genangan cinta dan  
do'a. Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan  
atas kesabaran, ketulusan, kasih sayang, dan  
kesetiaan dalam menemani serta mendampingi saya  
selama penyelesaian skripsi ini. Mohon maaf atas  
semua kesalahanku yang sering buat engkau  
memikirkanku.*

*Kepada sahabat sejatiku yang telah menorehkan  
arti persahabatan dan kesetiaan sejati. Kenangan  
bersamamu takkan terlupakan selamanya.*

*Kepada sahabat-sahabat yang telah menemani  
dalam suka dan duka selama saya ngangsu  
kaweruh. Sekelumit waktu bersamamu telah  
menanamkan repih-repih keindahan yang takkan  
dapat terlupakan.*

*Dan akhirnya, skripsi ini saya persembahkan  
kepada seluruh pihak yang telah membantu dengan  
sekuat tenaga dan pikiran hingga skripsi ini dapat  
terselesaikan dengan baik.*

## **M O T T O**

“jika cara mengajar dan apa yang kita ajarkan kepada murid-murid kita hari ini sama saja dengan yang kemarin, maka kita merampas masa depan anak didik kita tersebut”.

~ *John Dewey* ~

## ABSTRAK

**Ida Wati, Luluk.** 2015. Relevansi Metode Dakwah Dalam Surat An-Nahl Ayat 125-128 Dengan Metode Mengajar di Sekolah Dasar Islam. **Skripsi**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Pembimbing: Drs. Moh. Muklas, M. Pd.

**Kata Kunci:** Metode Mengajar, Metode Dakwah dalam Surat An-Nahl Ayat 125-128.

Dalam proses pendidikan, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan, metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada siswa, metode dianggap lebih signifikan dibanding materi sendiri. Metode yang tidak tepat akan berakibat terhadap pemakaian waktu yang tidak efisien. Banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional), dan tidak memerhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana relevansi metode hikmah dalam surat An-Nahl ayat 125-128 dengan metode mengajar di Sekolah Dasar Islam?; (2) bagaimana relevansi metode *mau'izdhah al-hasanah* dalam surat An-Nahl ayat 125-128 dengan metode mengajar di Sekolah Dasar Islam?; (3) bagaimana relevansi metode jidal dalam surat An-Nahl ayat 125-128 dengan metode mengajar di Sekolah Dasar Islam?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam kajian ini bersal dari berbagai literatur kepustakaan yang mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas. Sumber data utama yang dijadikan rujukan dalam penelitian, adalah tafsir surat An-Nahl ayat 125-128 dan buku metode mengajar dalam Islam maupun metode mengajar umum dan buku-buku lain yang relevan dengan penelitian. Kemudian dianalisis dengan analisa isi (content analisis).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) metode mengajar di Sekolah Dasar Islam memiliki relevansi dengan metode hikmah dalam surat An-Nahl ayat 125-128 yakni; a. metode targhib dan tarhib (hukuman dan balasan) b. metode tugas dan resitasi, c. metode pembiasaan, d. metode keteladanan; (2) metode mengajar di Sekolah Dasar Islam memiliki relevansi dengan metode *mau'izdhah hasanah* dalam surat An-Nahl ayat 125-128 yakni; a. metode kisah *qur'ani* dan nabawi b. metode ceramah, c. metode amtsala; (3) metode mengajar di Sekolah Dasar Islam memiliki relevansi dengan metode jidal dalam surat An-Nahl ayat 125-128 yakni; a. metode diskusi, b. metode tanya jawab.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur alhamdulillah, kiranya sangat tepat untuk melukiskan rasa kegembiraan dan kebahagiaan penulis di saat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sebab, hanya dengan karunia ilmu, hidayah, inayah, dan taufiq, serta rahmat Allah SWT. lah, skripsi dengan judul “**Relevansi Metode Dakwah dalam Surat an-Nahl Ayat 125-128 Dengan Metode Mengajar Di Sekolah Dasar Islam**” ini dapat terselesaikan dengan baik, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana starta satu (S1) pada jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi yang bersifat moril maupun materiil dari berbagai pihak, niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M. Ag, selaku ketua STAIN Ponorogo.
2. Bapak Mukhlison Effendi, M. Ag, selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Ponorogo.

3. Ibu Elfi Yuliani Rahmah, M. Pd. I, selaku kaprodi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Moh. Muklas M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan berkaitan dengan penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Ponorogo selaku "mursyid intelektual" terima kasih tak terhingga atas warisan-warisan intelektual yang beliau curahkan selama ini. Semoga semuanya menjadi manfaat dan barokah.
6. Kedua orang tua, kakak, adik dan calon imamku yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabatku dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

*"Tak ada gading yang tak retak".* Karya ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan Ridla-Nya. Amien.

Ponorogo, 2015

Luluk Ida Wati  
210611069

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMBERAHAN .....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Metodelogi Penelitian .....	10
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	10
2. Sumber Data .....	11
3. Teknik Pengumpulan Data .....	12

4. Teknik Analisis Data .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Metode Dakwah.....	16
B. Sekolah Dasar Islam.....	18
C. Metode Mengajar di Sekolah Dasar Islam.....	21
1. Hakikat Metode Mengajar di Sekolah Dasar Islam ...	21
2. Macam-Macam Metode Mengajar di Sekolah Dasar	
Islam.....	22
<b>BAB III PAPARAN DATA KANDUNGAN SURAT AN-NAHL</b>	
<b>AYAT 125-128 .....</b>	<b>36</b>
A. Asbabun Nuzul Surat An-Nahl Ayat 125-128 .....	36
B. Kandunga Surat An-Nahl Ayat 125-128 .....	37
C. Macam-Macam Metode Dakwah.....	40
<b>BAB IV ANALISIS RELEVANSI METODE DAKWAH DALAM</b>	
<b>SURAT AN-NAHL AYAT 125-128 DENGAN METODE</b>	
<b>MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR ISLAM.....</b>	<b>49</b>

A. Relevansi Metode Dakwah Dalam surat an-nahl ayat 125-128 dengan metode mengajar di sekolah dasar Islam.....	52
1. Metode Hikmah .....	52
2. Metode Mauidzah Hasanah.....	58
3. Metode Jidal .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem Institute of Islamic Studies, McGill University, yaitu sebagai berikut:

2.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	ḍ
ب	B	ط	ṭ
ت	T	ظ	ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	gh
ح	H	ف	f
خ	Kh	ق	q
د	D	ك	k
ذ	Dh	ل	l
ر	R	م	m
ز	Z	ن	n
س	S	و	w
ش	Sh	ه	h
ص	ṣ	ي	y

3. Ta> marbu>t}a tidak ditampakkan kecuali dalam susunan ida>fa, huruf tersebut ditulis t. Misalnya: فاطنة النبي = fat}a>na; = fat}a>nat al-nabi

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	Ay

او	=	ū
أي	=	ī

4. Kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* dan berkedudukan sebagai sifat (*na'at*) dan idlāfah ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan mudhāf ditransliterasikan dengan “at”.

Contoh:

- Na'at* dan mudlāf ilayh: *sunnah sayyi'ah*, *al-maktabah al-mishrīyah*
- Mudlāf: *mathba'at al-'āmmah*

2. Bunyi diftong dan konsonan rangkap ditransliterasikan seperti:

$$\begin{array}{ll} \text{او} = \text{aw} & \text{او} = \bar{u} \\ \text{أي} = \text{ay} & \text{أي} = \bar{i} \end{array}$$

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf “waw” yang didahului dhammah dan huruf ya’ yang didahului kasrah seperti tersebut dalam tabel.

3. Penulisan bacaan panjang ditransliterasikan seperti:

ا = ā                      اي = ī                      او = ū

Penulisan kata sandang ditransliterasikan seperti:

ال = al-                      الش = al-sh                      وال = wa'l-

4. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus dicetak miring.

5. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada konsonan akhir.

Contoh:

**Ibn** Taimiyah bukan **Ibnu** Taymiyah, Inna al-dîn ‘inda Allâh al-Islâm bukan Inna **al-dîna** ‘inda Allâhi al-Islâmu, Nihâyat al-**Hikmah** bukan Nihayatu al-**Hikmati**.

6. Kata yang berakhir dengan *ya'* musyaddadah (*ya'* bertasyid) ditransliterasikan dengan î. Jika î diikuti dengan *ta' marbutah* maka transliterasinya adalah îyah. Jika *ya'* bertasyid berada di tengah kata, ditransliterasikan dengan yy.

Contoh:

- a. al-Ghazâlî, al-Nawâwî.
- b. Ibn Taymiyah, al-Jawzîyah.
- c. *Sayyid, mu'ayyid, muqayyid*.